

Hubungan karakteristik individu, asupan gizi, dan gaya hidup dengan densitas mineral tulang mahasiswa reguler Gizi dan Komunikasi Universitas Indonesia angkatan 2009 tahun 2012 = Individual characteristic, intake, and physical activity in relation to bone mineral density of regular class female student majoring Nutrition and Communication University of Indonesia for the class of 2009 in 2012

Dian Diana Galman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320505&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran densitas mineral tulang (DMT) pada mahasiswa Reguler Gizi dan Komunikasi UI angkatan 2009. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional yang dilakukan dengan sampel penelitian total sampling sebesar 161 responden. Penelitian ini dilakukan pada April sampai Juni 2012. Data variabel dependen yang diteliti yaitu DMT menggunakan alat quantitative ultrasound (QUS). Sedangkan data variabel independen meliputi IMT melalui pengukuran antropometri (berat badan menggunakan timbangan seca dan tinggi badan menggunakan stadiometri), pengetahuan dan merokok menggunakan kuesioner, aktivitas fisik menggunakan GPA Questionnaire, asupan kalsium, fosfor, vitamin D, dan protein melalui wawancara food recall 24 hour sebanyak 3 kali (1 kali pada hari libur dan 2 kali pada hari biasa), kebiasaan minum kopi, teh, dan minuman berkarbonasi, yang didapat melalui pengisian FFQ. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Chi-square dan T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21,7% responden memiliki DMT tidak normal dan terdapat hubungan yang signifikan (nilai  $p < 0,05$ ) antara IMT dengan DMT tidak normal, dan ada perbedaan rata-rata antara pengetahuan dan kebiasaan konsumsi kopi dengan DMT normal dan DMT tidak normal. Disarankan untuk melakukan intervensi melalui peningkatan pengetahuan mengenai status gizi dan kesehatan tulang serta pemeriksaan DMT secara berkala.

.....This study aim's to know the description of bone mineral density (BMD) of regular class female student majoring nutrition and communication University of Indonesia for the class of 2009. This is a quantitative study with study design cross sectional performed by total sampling 161 respondents. The study was conducted from April to June 2012. Data collected were BMD (measured by quantitative ultrasound), BMI was measured by anthropometric measurements (using seca and stadiometry for measuring weight and height), knowledge and smoking were measured by filling a questionnaire, intake of calcium, phosphor, vitamin D, and protein were measured by 3 times interviewed food recall 24 hour (1 day for weekend and 2 days for weekday), drinking coffee, tea, and soft drink frequency which was measured by filling FFQ. Data was analyzed by Chi-square and T-test. The result of this study showed 21,7% of respondent having abnormal BMD. The result showed that BMI was significantly associated ( $p$  value  $< 0,05$ ) with BMD and there're mean average differences of knowledge and drinking coffee frequency with BMD normal and BMD abnormal. It's recommended to do an intervention by increasing knowledge of nutrition status and bone health, and checking BMI levels regularly.